

KESIAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LIANG ANGGANG DALAM MERENCANAAN PROSES PERANGKAT PEMBELAJARAN

Okta Rusmaditya Rahim, Herita Warni, dan Mashud
Program Studi Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat Banjar
cuditfc@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesiapan pendidik dalam merencanakan proses pembelajaran, terkhusus pada proses perencanaan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Tujuan dalam hal ini ialah agar dapat diketahui apakah Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sekolah Dasar Di Kecamatan Liang Anggang sesuai dengan kurikulum 2013 pembelajarannya.

Metode yang akan digunakan ialah sebagai berikut yaitu dengan penelitian kuantitatif yang akan dipakai dengan survei lapangan yaitu dengan cara tekniknya berupa dokumentasi, RPP dan Wawancara. Sampel yang digunakan sebanyak 3 sekolah yang bekerjasama dengan ULM yaitu di Kecamatan Liang Anggang.

Hasil dari Penelitian ini bahwa tidak semua guru olahraga akan selalu memakai dengan perangkat yang ada di sekolah berupa RPP atau silabus tetapi sebagian juga menggunakan itu, maka dari itulah terkadang guru tidak siap dalam memberikan materi kepada peserta didik karna untuk metode/model bahan untuk mengajar belum tersusun dengan baik, sehingga cara mengajar apa yang guru berikan saja tidak mesti sesuai dengan Kurikulum 2013.

Kata Kunci: Kesiapan, Pendidikan Jasmani, Perangkat Pembelajaran.

ABSTRACT

This research is motivated by the readiness of educators in planning the learning process, especially in the planning process of learning devices that are in accordance with the 2013 curriculum. 2013 curriculum of learning.

The method to be used is as follows, namely by quantitative research which will be used with field surveys, namely by means of techniques such as documentation, lesson plans and interviews. The sample used was 3 schools that collaborated with ULM, namely in Liang Anggang District.

The results of this study are that not all sports teachers will always be equipped with existing equipment in school in the form of lesson plans or syllabus but some also use it, therefore sometimes teachers are not ready to provide material to students because the method / model of materials for teaching is not yet well structured, so that how to teach what the teacher just gives doesn't have to be in accordance with the 2013 curriculum.

Keywords: *Readiness, Physical Education, Learning Tools*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan tujuan yang dilakukan oleh pemerintah karena didalam Pendidikan penjas banyak sekali mengandung tentang kesehatan bagi setiap insan manusia dari segi kebugarannya, keterampilannya, dan juga untuk postor tubuh yang bagus masih banyak sekali yang mengandung didalam penjas karna penjas merupakan suatu Pendidikan yang mengarah kepada 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Maka dari itulah penjas mencakup semua bidang Pendidikan yang didalamnya mengandung banyak sekali makna untuk kehidupan kita sehari-hari dan juga didalam bermasyarakat.

Didalam Pendidikan jasmani juga diperlukan suatu perangkat didalam pembelajaran tersebut, maka yang dimaksud tersebut ialah suatu persiapan dalam memberikan pembelajaran kepada anak didik, karena mengajar ialah suatu ilmu yang akan diberikan kepada anak didik maka para pendidik juga sangat hati-hati dalam memberikan materi agar tidak salah arah jika salah maka akan sangat fatal bisa mengakibatkan cedera karna didalam penjas mengandung tentang gerak setiap anak didik dan juga didalam memberikan materi pendidik pedoman untuk anak didik karna sebagai pendidik harus memeberikan contoh yang baik bagi mereka karna mereka akan selalu mengikuti apa yang akan kita lakukan.

Pendidikan jasmani juga tidak terlalu fokus dalam keterampilan saja karna harus disesuaikan dalam 3 aspek tersebut yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu kesiapan guru perlu sangat disiapkan dan juga harus direncanakan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang didalamnya sebagai berikut: RPP, Silabus, Media dalam pembelajaran yang perlu diambil dan juga disiapkan, karna tidak semua sekolah mengacu dalam Kurikulum 2013 ada yang tidak memakai RPP dan Silabus, dan ada juga yang menggunakan metode sendiri tanpa memperhatikannya K13.

Berdasarkan Hasil Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga tanggal 26 September 2019 s/d 26 November 2019 pada salah satu Sekolah Dasar (SD) di Kota Banjarbaru, dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ditemui guru pendidikan

jasmani kesehatan dan olahraga (PJOK) hanya memiliki perangkat pembelajaran silabus dan RPP. Mahasiswa banyak melakukan kegiatan dengan aspek Psikomotorik (praktek lapangan langsung).

Pendidikan jasmani tidak hanya mengarahkan dalam program anak sibuk bergerak aktif konsepnya juga perlu diperhatikan oleh guru penjas didalam perencanaan proses pembelajarannya agar dapat memberikan suatu yang diinginkan oleh sekolah dan juga dalam pemerintahan agar tujuan tercapai dengan baik yang efektif dan efisien. Untruk yang perlu disiapkan guru ialah dari kompetensi pedagogik, professional, social, dan kepribadian.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik ingin meneliti “Kesiapan perencanaan pembelajaran guru PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Liang Anggang”.

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan ialah sebagai berikut yaitu dengan penelitian kuantitatif yang akan dipakai dengan survei dilapangan yaitu dengan cara tekniknya berupa dokumentasi, RPP dan Wawancara.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini oleh peneliti adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2018:6) Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar di Kecamatan Liang Anggang, yaitu SDN 1 Landasan Ulin Tengah, SDN 1 Landasan Ulin Utara, SDN 2 Landasan Ulin Timur, SDN 1 Landasan Ulin Barat, SDN 2 Landasan Ulin Barat, SDN 3 Landasan Ulin Barat, SDN 1 Landasan Ulin Selatan, SD 1 Misbahul Munir, SD Citra Madratul Ilmi, SD Islam Creative, SDIT Bina Insan keseluruhan subjek yang terdiri 11 sekolah dasar, tetapi hanya akan diambil 3 sekolah yang akan dijadikan sampel.

Sampel dalam penelitian ini yaitu 6 pendidik PJOK pada 3 sekolah terpilih sekolah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian *Sampling Purposive*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah di Kecamatan Liang Anggang.

1. SDN 1 Landasan Ulin Tengah
2. SDN 1 Landasan Ulin Utara
3. SDN 2 Landasan Ulin Timur

Adapun lama waktu penelitian yaitu 3 hari yang dilaksanakan dari tanggal 20 – 22 Januari 2020.

Instrumen Penelitian

Instrumennya ialah angket *check list* dengan Lembar survei terlampir sebagai berikut: yang pertama dengan menggunakan kontrak yang artinya variabelnya diukur dari seberapa siapnya guru penjas, yang kedua dengan penyediaan faktor-faktor dari segi tahap yang harus diteliti yaitu berupa RPP, silabus dan bahan ajar lainnya serta evaluasi. Yang ketiga penyusunan butir-butirnya yaitu tentang penjabaran dari semua isi faktor diatas, untuk data yang dimaksud tadi sebagai berikut

Tabel 1. Lembar Observasi

No	Pernyataan	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Tabel 2. Angket / Lembar survei

s NO	Pertanyaan	Sekolah			
		Pendidik 1		Pendidik 2	
		Ya (1)	Tidak (0)	Ya (1)	Tidak (0)
1	Apakah memiliki silabus ?				
2	Apakah memiliki RPP ?				
3	Apakah memiliki Media pembelajaran ?				
4	Apakah memiliki Bahan Ajar ?				
5	Apakah memiliki LKPD ?				
6	Apakah memiliki Evaluasi ?				
Total					

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dengan cara dokumentasi dari perangkat pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil yang diteliti pada tanggal 20-23 Januari 2020 dengan subjek 3 sekolah dasar yang bekerja sama dengan ULM pada Kecamatan Liang Anggang.

Hasil penelitian pada SDN 1 Landasan Ulin Tengah, SDN 1 Landasan Ulin Utara dan SDN 2 Landasan Ulin Timur dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Hasil Penelitian pada SDN 1 Landasan Ulin Tengah

Perangkat Pembelajaran	Pendidik PJOK 1	Pendidik PJOK 2
Silabus	Ada	Ada
RPP	Ada	Ada
Media Pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada
Bahan Ajar	Tidak ada	Tidak ada
LKPD	Tidak ada	Tidak ada
Evaluasi	Tidak ada	Tidak ada

Tabel 4. Hasil Penelitian pada SDN 1 Landasan Ulin Utara

Perangkat Pembelajaran	Pendidik PJOK 1	Pendidik PJOK 2
Silabus	Ada	Ada
RPP	Ada	Ada
Media Pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada
Bahan Ajar	Tidak ada	Tidak ada
LKPD	Tidak ada	Tidak ada
Evaluasi	Tidak ada	Tidak ada

Tabel 5. Hasil Penelitian pada SDN 2 Landasan Ulin Timur

Perangkat Pembelajaran	Pendidik PJOK 1	Pendidik PJOK 2
Silabus	Tidak ada	Tidak ada
RPP	Tidak ada	Tidak ada
Media Pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada
Bahan Ajar	Tidak ada	Tidak ada
LKPD	Tidak ada	Tidak ada
Evaluasi	Tidak ada	Tidak ada

Berdasarkan dari data ke 3 sekolah tersebut ada 6 orang keseluruhan dari ke 3 pendidik tersebut yang mengajar. 2 orang pendidik pada SDN 1 Landasan Ulin Tengah hanya dapat menyiapkan perangkat pembelajaran yang diantaranya Silabus dan RPP. 2 orang pendidik pada SDN 1 Landasan Ulin Utara hanya dapat menyiapkan perangkat pembelajaran yang diantaranya Silabus dan RPP. dan 2 orang pendidik pada SDN 2 Landasan Ulin Timur tidak ada menyiapkan perangkat pembelajaran.

Tabel 6. hasil dari ke 3 sekolah dasar tersebut

NO	Perangkat Pembelajaran	SDN 1 Landasan Ulin Tengah		SDN 1 Landasan Ulin Utara		SDN 2 Landasan Ulin Timur	
		Pend PJOK 1	Pend PJOK 2	Pend PJOK 1	Pend PJOK 2	Pend PJOK 1	Pend PJOK 2
1	Silabus	1	1			0	0
2	RPP	1	1			0	0
3	Media Pembelajaran	0	0			0	0
4	Bahan Ajar	0	0			0	0
5	LKPD	0	0			0	0
6	Evaluasi	0	0			0	0
Total		2	2			0	0

Pembahasan

Hasil pendeskripsian menunjukkan bahwa dari 3 sekolah yang dilakukan observasi, pada umumnya tidak semua pendidik PJOK siap dalam merencanakan perangkat pembelajaran. Pada saat observasi ditemui 6 guru yang mengajar di 3 sekolah tersebut terdapat 4 pendidik yang hanya dapat menyiapkan perangkat pembelajaran yang diantaranya Silabus dan RPP. Pendidik PJOK yang dapat menyiapkan silabus dan RPP adalah SDN 1 Landasan Ulin Tengah dan SDN 1 Landasan Ulin Utara. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan pendidik pada kedua sekolah tersebut SDN 1 landasan Ulin Tengah dan SDN 1 Landasan Ulin Utara menjelaskan bahwa sebagian butir – butir perangkat pembelajaran yang dibuat pendidik ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pada 2 pendidik pada SDN 2 Landasan Ulin Timur tidak ada menyiapkan perangkat

pembelajaran. berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan pendidik pada SDN 2 Landasan Ulin Timur mengatakan bahwa perangkat pembelajaran jika diperlukan dapat dicari pada internet.

Pada dasarnya tidak hanya silabus dan RPP saja yang disiapkan dalam perencanaan pembelajaran, tapi harus siap dengan perangkat pembelajaran, yang ditentukan. Pendidik PJOK SDN 1 landasan Ulin Tengah dan SDN 1 Landasan Ulin Utara menjelaskan pada saat wawancara mengenai keterbatasan sarana dan prasarana yang menjadikan hambatan untuk melengkapi perangkat pembelajaran dan mengembangkan pembelajaran. Hal ini peran guru pendidikan jasmani tidak hanya sebagai pelaksana pembelajaran pendidik juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran. Menurut peraturan pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 bab IV pasal 20 yang berbunyi ”Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, RPP, yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar metode pengajaran, sumber, dan penilaian hasil belajar”. Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh Pendidik sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Persiapan mengajar merupakan salah satu tolak ukur dari sukses seorang Pendidik. Melalui perencanaan proses pembelajaran yang dibuat oleh seorang guru pendidikan jasmani, diharapkan mampu menunjang terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik.

Dalam hal ini, Pendidik yang profesional seharusnya sudah mempelajari tentang Pendidikan Jasmani yang mana baik dan benar. Melihat Dari penelitian ini guru kurang dalam mempersiapkan untuk pembelajaran agar didalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan benar akan tetapi didalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang ditemukan dari meningkatkannya keterampilan anak tersebut dan juga buku untuk pegangan sangat kurang sekali untuk mereka pegang dan dibaca dirumah, sehingga hanya fokus dalam keterampilan saja tidak untuk kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam merencanakan perangkat pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya tidak semua guru olahraga sanggup dan mempersiapkan perangkat dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Maka dari itu peneliti mengambil judul dengan “Kesiapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Sekolah Dasar Di Kecamatan Liang Anggang Dalam Merencanakan Proses Perangkat Pembelajaran”.

Saran

1. Untuk Guru

Dari yang dibahas diatas tadi bahwa sangat diharapkan sekali ada kesadaran dari seorang guru PJOK yang selalu mempersiapkan perangkat pembelajarannya.

2. Untuk Peneliti

Sangat diharapkan sekali kepada peneliti yang selanjutnya agar dapat selalu mengembangkan penelitian yang serupa seperti ini untuk memperbaiki keberikutnya lagi agar menjadi lebih baik dan benar dalam kesiapan seorang guru PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Maksum Ali (2012). *Metodologi Penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press-2012.
- Mashud, (2018). *Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani*. JPOK FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Mulyasa.(2013).*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung.Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Th 2005 bab IV pasal 20.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.